

# **PENGARUH UKURAN KAP, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Christinawati Fiola Simamora<sup>1</sup>, Ayang Pratama<sup>2</sup>, Yeti Meliany Lubis<sup>3</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Sumatra Utara<sup>3</sup>  
pos-el: christinasimamora2007@gmail.com<sup>1</sup>, pratama.ayang@iwk.co.id<sup>2</sup>, meliany.yeti@gmail.com<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, terdapat hasil secara parsial dan simultan. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variable ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan hasil secara simultan menunjukkan bahwa variable yaitu secara simultan Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

***Kata Kunci : Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Audit Delay***

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of KAP Size, Company Size, Audit Opinion and Profitability on Audit Delay in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. Sampling in this study used a purposive sampling technique with a total sample of 20 companies. The analytical methods used in this research are descriptive statistics, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, and hypothesis tests including multiple linear regression analysis, coefficient of determination, f test and t test. In testing the hypothesis in this research, there were partial and simultaneous results. Partial results show that the KAP size variable has a significant effect on audit delay, and company size, audit opinion, profitability have no effect on audit delay. Meanwhile, the results simultaneously show that the variables, namely KAP Size, Company Size, Audit Opinion and Profitability, simultaneously influence Audit Delay in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period.*

***Keywords: KAP size, company size, audit opinion, profitability, audit delay***

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam menyediakan konsumsi orang Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang besar pula. Ini merupakan peluang bisnis yang cerah bagi Indonesia karena besarnya jumlah produksi untuk dikonsumsi sehari-hari. Mereka berperan dalam menyediakan bahan atau kebutuhan pokok yang biasa digunakan setiap hari. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan-perusahaan yang telah melalui proses penawaran umum saham (Initial Public Offering/IPO) dan sahamnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Ukuran KAP merupakan suatu tolak ukur KAP apakah menjadi KAP Big Four atau Non Big Four. Menurut (Profitabilitas et al., 2014), pengklasifikasian ukuran KAP yang digunakan adalah KAP Big Four dan KAP Non Big Four. KAP Big Four dikatakan sebagai KAP besar dan memiliki kualitas yang baik sehingga mempunyai reputasi yang baik pula, yaitu ada Ernst & Young (EY), Deloitte, Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) dan PricewaterhouseCoopers (PwC). 4 STIE Indonesia KAP Big Four merupakan KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP besar pada tingkat internasional yang berlaku universal dan telah mengaudit hampir semua perusahaan terbesar dan berskala kecil.

Ukuran perusahaan diartikan sebagai cerminan tolak ukur perusahaan yang dikelompokkan dalam besar kecilnya perusahaan, yang ditentukan berdasarkan skala aset yaitu kekayaan perusahaan, jumlah kepemilikan aset dan total penjualan suatu perusahaan (Sastrawan & Latrini, 2016). Ukuran perusahaan diukur dengan total penjualan.

Opini audit adalah pandangan profesional yang diberikan oleh seorang auditor independen setelah melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas (Perusahaan). Opini audit ini mencerminkan pendapat auditor mengenai keandalan, kewajaran, dan kepatuhan laporan keuangan tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas adalah ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan berhasil bisnis tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan antara akhir periode pelaporan keuangan suatu perusahaan dan tanggal saat laporan keuangan tersebut diaudit dan disetujui oleh auditor independen. Audit delay mencakup proses pengumpulan dan pemeriksaan data keuangan, serta penyelesaian laporan keuangan yang akhirnya diaudit.

Pada perusahaan makanan dan minuman pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini juga merupakan industri dimana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global yang sukses. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan perekonomian dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12

kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya terhadap PDB nasional yang mencapai sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun (Sumber data : BPS).

Tabel 1. Jumlah Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

NO	KODE	2020	2021	2022	2023
1	ADES	30-APR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	27-MAR-2024
2	BUDI	39-MAR-2021	25-APR-2022	29-MAR-2023	27-MAR-2024
3	CAMP	26-MAR-2021	25-MAR-2022	30-MAR-2023	28-MAR-2024
4	CEKA	29-MAR-2021	29-MAR-2022	16-MAR-2023	18-MAR-2024
5	CLEO	16-MAR-2021	11-MAR-2022	27-MAR-2023	26-MAR-2024
6	DLTA	30-MAR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	27-MAR-2024
7	DMND	30-APR-2021	29-APR-2022	30-APR-2023	28-MAR-2024
8	GOOD	10-MEI-2021	3-APR-2022	27-FEB-2023	28-FEB-2024
9	ICBP	19-MAR-2021	29-MAR-2022	27-MAR-2023	25-MAR-2024
10	INDF	19-MAR-2021	29-MAR-2022	27-MAR-2023	25-MAR-2024
11	KEJU	19-MEI-2021	1-MAR-2022	28-FEB-2023	27-FEB-2024
12	MLBI	5-MAR-2021	25-FEB-2022	6-MAR-2023	27-MAR-2024
13	MYOR	30-MAR-2021	30-MAR-2022	29-MAR-2023	28-FEB-2024
14	PANI	23-APR-2021	22-APR-2022	31-MAR-2023	28-FEB-2024
15	ROTI	29-MAR-2021	2-MAR-2022	28-FEB-2023	28-FEB-2024
16	SKBM	21-MEI-2021	20-APR-2022	1-APR-2023	27-MAR-2024
17	SKLT	9-MAR-2021	16-MAR-2022	29-MAR-2023	26-MAR-2024
18	STTP	25-MEI-2021	9-MEI-2022	28-APR-2023	28-MAR-2024
19	TBLA	26-FEB-2021	26-APR-2022	29-MAR-2023	28-MAR-2024
20	ULTJ	1-APR-2021	30-MAR-2022	30-MAR-2023	26-MAR-2024

Pada tabel fenomena diatas menunjukkan perbedaan waktu pelaporan keuangan pada tiap-tiap perusahaan, perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan setelah diaudit oleh auditor independen. Dari 20 perusahaan yang saya observasi yang paling lama mengeluarkan laporan keuangannya adalah PT. Siantar top Tbk. Pada tahun 2020 yaitu 145 hari. Berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia penyampaian laporan keuangan audit perusahaan go-public masih belum stabil, perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditnya dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-II Sanksi yaitu peringatan tertulis I & II yang disertakan dengan denda sebesar Rp.150.000.000, sampai dengan sanksi terberat adalah denda

maksimal Rp. 500.000.000 yang disertakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan sampai dengan penyerahan laporan keuangan dan pembayaran denda.

### **Pengaruh Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap Audit Delay**

KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang tersebut. Ukuran Kantor Akuntan Publik menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) tahun 2015 terbagi menjadi 5 (lima) yaitu KAP kecil, menengah, besar, sangat besar dan Big Four. Selain itu, Ukuran Kantor Akuntan Publik menurut Apriani dan Rahmanto (2017) di kelompokkan menjadi dua yaitu KAP The Big Four dan Non Big Four. KAP yang berafiliasi dengan big four

biasanya didukung oleh kuantitas sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan dan akan mengalami audit delay yang lebih singkat (Charviena dan Tjhoa, 2016).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Ukuran perusahaan dapat diukur menurut besarnya perusahaan, dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan, dan jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala, ataupun variabel yang diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total aktiva, logsize, nilai equity, total penjualan, total pendapatan, total modal dll. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki tingkat aktiva yang tinggi agar segera menyampaikan laporan keuangan yang memberikan kesan baik kepada investor (Hasanah S.G, 2019)

### **Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay**

Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Menurut Amin et al.,(2021) entitas memperoleh unqualified opinion,dalam menerbitkan laporan keuangan perusahaan dibanding entitas yang memperoleh non unqualified opinion dimana harus membutuhkan waktu untuk menerbitkan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor harus membutuhkan lebih banyak waktu, yang akan digunakan untuk bernegosiasi dengan perusahaan dan bernegosiasi dengan mitra audit senior.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba ataupun keuntungan dalam waktu tertentu, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan return on asset (ROA) (Gozali & Harjanto, 2020). ROA yang tinggi mengidentifikasi bahwa penggunaan aset yang dilakukan perusahaan telah efisien, menyebabkan risiko deteksi tinggi dan auditor tidak akan melanjutkan proses audit sehingga audit delay pendek.

### **Pengaruh ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Opini audit terhadap Audit delay**

Ukuran KAP adalah badan usaha yang bergerak dalam pelaporan audit semakin besar badan usahanya (KAP) maka kecil kemungkinan perusahaan mengalami audit delay. Ukuran perusahaan yaitu suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui sumber daya yang ada seperti penjualan, modal dan sebagainya. Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Auditor menyatakan pendapat berpijak pada audit yang dilaksanakan pada perusahaan berdasarkan standar audit dan atas temuan- termuannya pada perusahaan. Dalam penelitian ini akan diuji apakah semua variabel independen yaitu ukuran

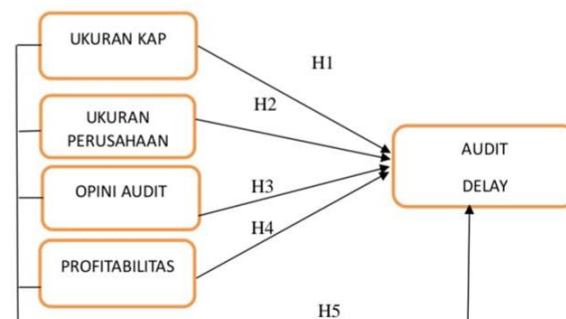
perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay.

Ukuran Auditor, dan Opini Auditor dengan variabel dependennya adalah audit delay.

**Penelitian Sebelumnya (Research Gate)**

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay diantaranya dikutip dari beberapa sumber. Arifatun P.S (2014) Melakukan penelitian dengan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011, dengan variable independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

**Kerangka Berfikir**



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

**2. METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian adalah kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai program analisis. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme. Sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi

kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (sugiyono, 2017: 7). sistem sampel dalam penelitian ini bisa memakan purposive sampling, di bawah ini adalah deskripsi pemilihan kriteria pemilihan sampel yang digunakan penulis.

**Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023	30
2	Perusahaan makanan dn minuman yang tidak rutin menerbitkan laporan keuangan dan yang mengalami kerugian	(10)
	Jumlah sampel	20
	Jumlah sampel dalam 4 tahun 20 x 4	80

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar

deviasi dari variabel Ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Audit Delay

**Tabel 3. Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN KAP	80	0	1	.45	.501
UKURAN PERUSAHAAN	80	25.310.183	32.859.924	2.912.578.726	1.612.450.089
OPINI AUDIT	80	0	1	.99	.112

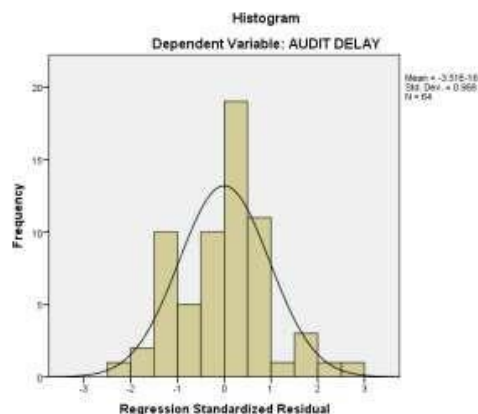
PROFITABILITAS	80	.001254	.312982	.09523963	.064589396
AUDIT DELAY	80	56	145	87.80	20.728
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

- 1) Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 0, nilai maximum 1 dan nilai rata-rata(mean) 0.45 dan standard deviasi 0.501.
- 2) Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25.310183, nilai maximum 32.859924 dan nilai rata-rata(mean) 29.12578726 dan standard deviasi 1.612450089.
- 3) Pada variabel opini audit memiliki nilai minimum 0, nilai maximum 1

- dan nilai rata-rata(mean) 0.99 dan standard deviasi 0.112.
- 4) Pada variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0.001254, nilai maximum 0.312982 dan nilai rata-rata(mean) 0.09523963 dan standard deviasi 0.064589396.
- 5) Pada variabel audit delay memiliki nilai minimum 56, nilai maximum 145 dan nilai rata-rata(mean) 87.80 dan standard deviasi 20.728.

### Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram

Dari grafis diatas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan norma dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKURAN KAP	.930	1.075
	UKURAN PERUSAHAAN	.963	1.039
	OPINI AUDIT	.978	1.022
	PROFITABILITAS	.922	1.085

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

#### Runs Test

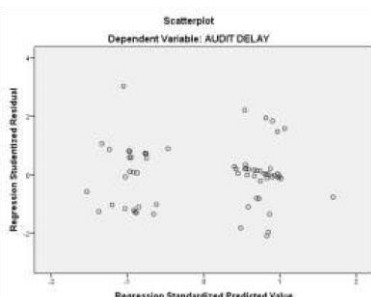
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.49841
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	27
Z	-1.512
Asymp. Sig. (2tailed)	.131

a. Median

Dari hasil uji dapat disimpulkan uji yang digunakan pada autokorelasi adalah Runs test yang dimana syarat tidak terjadi

gejala autokorelasi adalah nilai dari signifikan lebih besar dari 0.05, dan dapat dilihat  $0.131 > 0.05$  dan disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi.

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**



Gambar 3. Uji Scaterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

$$Y = 77.163 - 10.152(X1) - 2.006(X2) + 17.351(X3) - 2.086(X4) + e$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar 77.163 dimana variabel Ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas memiliki 0 atau nilai Y(Audit Delay) adalah 77.163.
- 2) Koefisien variabel X1(Ukuran KAP), bernilai negatif yaitu -10.152 berarti jika x1 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 10.152. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefisien variabel X2(Ukuran perusahaan), bernilai negatif yaitu -2.006 berarti jika x2 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 2.006. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefisien variabel X3(Opini Audit), bernilai positif yaitu 17.351 berarti jika x3 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 17.351. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefisien variabel X4(Profitabilitas), bernilai negatif yaitu -2.086 berarti jika x4 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 2.086. Dengan variabel lainnya secara konstan.

**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Tabel 6. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	77.163	19.461		3.965	.000
	Ukuran Kap	-10.152	3,916	-0,321	-2.592	.012
	Ukuran Perusahaan	-2,01E-06	.000	-.062	-.512	.610
	Opini Audit	17.351	15.207	.138	1.141	.258
	Profitabilitas	-2,09E-05	.000	-.085	-.685	.496

Jika nilai t hitung > t tabel maka memiliki hubungan pengaruh. Pada tabel diatas memperoleh t tabel dan nilai setaranya

0.05 dengan derajat bebas  $80 - 4 - 1 = 75$  yaitu 1.665

- 1) Variabel X1 menghasilkan nilai t hitung  $-2.592$ , t tabel  $1.665$  dengan signifikan  $0.012$ , maka hasil perbandingan t hitung  $-2.592 < t$  tabel  $1.665$  dan  $0.012 < 0.05$  dengan kesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 2) Variabel X2 menghasilkan nilai t hitung  $-0.512$ , t tabel  $1.665$  dengan signifikan  $0.610$ , maka hasil perbandingan t hitung  $-0.512 < t$  tabel  $1.665$  dan  $0.610 > 0.05$  dengan kesimpulan variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 3) Variabel X3 menghasilkan nilai t hitung  $1.141$ , t tabel  $1.665$  dengan signifikan  $0.258$ , maka hasil perbandingan t hitung  $1.141 < t$  tabel  $1.665$  dan  $0.258 > 0.05$  dengan kesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- 4) Variabel X4 menghasilkan nilai t hitung  $-0.685$ , t tabel  $1.665$  dengan signifikan  $0.496$ , maka hasil perbandingan t hitung  $-0.685 < t$  tabel  $1.665$  dan  $0.496 > 0.05$  dengan kesimpulan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2477.974	4	619.493	2.782	.035 <sup>b</sup>
Residual	13135.964	79	222.643		
Total	15613.938	63			

Nilai dibandingkan dari f hitung dan f tabel dengan  $(df1)=4$  dan  $(df2)=79$  dengan hasil f tabel  $2.487$  dan signifikan  $0.05$ . Maka kesimpulannya f hitung  $=2.782 > f$  tabel  $=2.487$  dan signifikan  $0.05 < 0.035$  maka hasilnya keseluruhan variabel Ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.

### Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Pada pengujian secara parsial diketahui sig  $0.012 < 0.05$  yang berarti bahwa Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay karena KAP yang berafiliasi dengan big four biasanya

didukung oleh kuantitas sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga akan berpengaruh pada kualitas jasa yang dihasilkan dan akan mengalami audit delay yang lebih singkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Malinda Rizki, 2020) yang menyatakan Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Sisilia Novi Ratnasari 2017) yang menyatakan Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Pada pengujian secara parsial diketahui sig  $0.610 > 0.05$  yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit



Delay. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay karena teorinya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh pemerintah, investor, dan pengawas permodalan. Karena itu perusahaan dengan total aset besar maupun kecil memiliki tekanan yang sama untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Bapepam-LK dan BEI. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Walid Rudianti, 2022) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Alan Darma Saputra, 2020) yang menyatakan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

#### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay**

Pada pengujian secara parsial diketahui  $\text{sig } 0.258 > 0.05$  yang berarti bahwa Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama menyatakan Opini Audit berpengaruh terhadap audit delay ini disebabkan varian dari opini audit tidak memiliki perbedaan atau sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Alan Darma Saputra, 2020) yang menyatakan Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Arifatun, 2014) yang menyatakan Opini Audit memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Pada pengujian secara parsial diketahui  $\text{sig } 0.496 > 0.05$  yang berarti bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh

terhadap Audit Delay. Kesimpulan ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit delay hal tersebut dikarenakan kegiatan auditing yang dilakukan di suatu perusahaan pada tingkat keuntungan yang sedikit maupun besar tidak akan terdapat perbedaan yang signifikan dari segi proses auditing dan prosedur audit yang dilakukan terhadap laporan hasil kinerja perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Alan Darma Saputra, 2020) yang menyatakan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Walid Rudianti, 2022) yang menyatakan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

#### **Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai  $f$  hitung (2.782)  $>$   $f$  tabel (2.487) dengan probabilitas signifikan  $0,035 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu secara simultan Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

#### **4. KESIMPULAN**

Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Opini Audit tidak memiliki pengaruh

terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Secara Simultan Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianti, W. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Banjarnegara.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Y Yennisa. (2017) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Akuntansi* Vol 5 No 2.
- M. Rizki, & S. Sudarno, "PENGARUH REPUTASI KAP, UKURAN KAP, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 9, no. 3, May. 2020.
- Puspitasari, Nolita. (2015) *Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan reputasi KAP terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2009-2013*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- PS Arifatun (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Skripsi. Yogyakarta.
- L Hakim, P Sagiyantri (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal JDM*, 2018.